

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis deskriptif terhadap metoda pengambilan keputusan investasi yang telah diuraikan dalam pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut,

1. Untuk mengetahui jumlah produksi sebuah mesin ditentukan oleh *rpm* mesin tersebut dan ketebalan *pik* pada mesin tersebut dan jumlah produksi juga ditentukan oleh tingkat efisiensi yang dipengaruhi oleh kualitas *sparepart*, bahan baku, persiapan pertenunan dan operator tenun itu sendiri.
2. Menentukan atau mempersiapkan *cashflow* yang baik akan menjamin kelangsungan produksi, hal ini terutama pembelian bahan baku yang mencapai 30% nilai investasi. *Cashflow out* untuk bahan baku disediakan ketika pertamakali infestasi sedangkan untuk biaya operasional dan pembayaran ke lembaga keuangan didapat dari *cashflow in* penjualan barang produksi.
3. Keputusan investasi dengan menggunakan tiga metode keuangan yang dibahas sebelumnya secara umum dapat dijadikan pengangan untuk pengambilan keputusan oleh manajer dan diterima karena semua metoda menunjukkan nilai yang positif. Selain itu, manajer perlu juga mempunyai pengalaman sebelumnya atau bisa juga dengan melakukan investasi percobaan sebelum melakukan investasi dengan nilai yang cukup besar.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut,

1. Kepada pengusaha atau manajer agar dalam perhitungannya memasukkan tingkat efisiensi mesin. Juga perlu adanya tabel jadwal yang ketat untuk diikuti dalam proses instalasi. Selain itu produksi juga perlu untuk menyamakan *rpm*.
2. Kepada peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian terhadap laporan keuangan di beberapa IKM TPT untuk melihat perlakuan pengusaha selaku manajer terhadap keuangan perusahaan. Ada persepsi bahwa pelaku usaha tidak yakin nilai pasti dari profit perusahaan sesungguhnya, dan menganggap uang yang dipegang adalah keuntungan padahal merupakan modal yang berputar, sehingga pelaku usaha dengan tidak adanya disiplin keuangan membelanjakan uang yang tersedia melebihi keuntungan sehingga kondisi perusahaan lambat laun semakin defisit. Hal ini yang dicurigai merusak keadaan bisnis yang sebenarnya berpotensi baik untuk semakin berkembang.
3. Kepada Pemerintah secara khusus Kementrian Perindustrian, program restrukturisasi mesin tetap baik untuk dilanjutkan melihat simulasi perhitungan sebelumnya menunjukkan nilai yang positif. Tetapi ada baiknya sebagian dana untuk restrukturisasi ini dialokasikan untuk penyuluhan dan pendampingan secara intensif kepada pelaku, pertama untuk membuka wawasan bahwa program restrukturisasi layak untuk diambil, kedua agar pelaku usaha didorong untuk mulai sadar akan perlunya disiplin keuangan baik untuk rencana alokasi keuangan pribadi maupun untuk pencatatan akuntansi perusahaan.